

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh budaya organisasi dan efektivitas komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Traktor Nusantara di Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan. Artinya, jika budaya organisasi tinggi maka kepuasan kerja karyawan juga tinggi, dan sebaliknya jika budaya organisasi rendah maka kepuasan kerja karyawannya juga akan rendah.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi dengan kepuasan kerja karyawan. Artinya, jika efektivitas komunikasi tinggi maka kepuasan kerja karyawannya juga akan tinggi, dan sebaliknya jika efektivitas komunikasinya rendah maka kepuasan kerja karyawannya juga akan rendah.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara budaya organisasi dan efektivitas komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya, jika budaya organisasi dan efektivitas komunikasi tinggi maka kepuasan kerjanya juga tinggi, dan sebaliknya jika budaya organisasi dan komunikasi rendah maka akan rendah pula kepuasan kerjanya. Kontribusi kepuasan kerja ditentukan secara simultan oleh budaya organisasi dan komunikasi sebesar 17,6%. Melihat dari kontribusi pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap kepuasan kerja hanya 0,176 atau 17,6%, maka dapat disimpulkan bahwa

pengaruh budaya organisasi dan efektivitas komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Traktor Nusantara di Jakarta tergolong kuat.

B. Implikasi

Budaya organisasi dan efektivitas komunikasi pada karyawan memiliki pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya kepuasan kerja karyawan pada PT. Traktor Nusantara. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan rata-rata hitung skor dimensi budaya organisasi, didapat dimensi yang paling rendah adalah keagresifan dalam budaya organisasi sebesar 8%. Se jauh mana seseorang bersikap tidak kompetitif dan lebih santai dalam menyelesaikan pekerjaan yang disebabkan karena karyawan yang tidak mendapatkan kepuasan dalam bekerja.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja dapat dilakukan dengan memberikan semangat dan dorongan kepada karyawan agar karyawan lebih bersemangat sehingga lebih kompetitif dalam bekerja. Dan berdasarkan rata-rata hitung skor variabel efektivitas komunikasi didapat dimensi yang paling rendah adalah keterbukaan, dimana keinginan untuk terbuka serta mau menanggapi secara jujur dari lawan bicara yang dimiliki oleh karyawan PT. Traktor Nusantara masih kurang berjalan dengan baik. Total skor yang ada yaitu sebesar 223 atau sebesar 3,1%. Hal penting yang harus dipertahankan agar tercipta kepuasan kerja pada karyawan PT. Traktor Nusantara adalah memiliki hubungan efektivitas komunikasi yang saling terbuka dan sejauh mana kegiatan kerja antar tim lebih tercipta dari setiap diri karyawan pada PT. Traktor Nusantara.

Efektivitas komunikasi pada PT. Traktor Nusantara di Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh budaya organisasi dan kepuasan kerja saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Oleh karena itu, sekiranya masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas komunikasi. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa budaya organisasi dan efektivitas komunikasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memberikan semangat dan dorongan positif kepada karyawan guna untuk kemajuan perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan dapat memperhatikan kembali hal-hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan untuk tetap dalam perusahaan dengan cara memberikan dukungan dan memberikan pujian.
3. Sebaiknya perusahaan lebih menciptakan keadaan hubungan efektivitas komunikasi yang lebih terbuka antara sesama rekan kerja sehingga karyawan memiliki kesadaran untuk memajukan perusahaan dengan segala kemampuannya.